

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS *EXAMPLE NON-EXAMPLE* UNTUK SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR**

**Oleh:**

**Nurmelvi Rahmadani**  
**NPM. 1810013411118**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS *EXAMPLE NON-EXAMPLE* UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Disusun oleh:

Nurmelvi Rahmadani  
NPM. 1810013411118

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis *Example non-Example* Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar" untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Darwiana, S.Sos, M.H.

## Executive Summary

Rahmadani, N. 2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis *Example non-Example* Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar” Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

### **Pembimbing: Darwianis, S.Sos, M.H.**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia. Pendidikan sangat perlu untuk di tingkatkan dan dikembangkan, dalam hal ini tenaga pendidikan harus kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, sebagai orang yang sangat berperan di dalam proses pendidikan yang mana tenaga pendidik dituntut untuk dapat menguasai semua mata pelajaran, salah satunya adalah ilmu pengetahuan sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Peran IPS meningkatkan potensi serta keterampilan sosial siswa. Pada dasarnya peningkatan proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penggunaan buku tema dan LKS yang kurang menarik minat siswa. Upaya yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan ajar berupa modul yang berperan sebagai alat bantu untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar berupa modul berbasis *example non-example* dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi saat proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis *Example non-Example* Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D yaitu *Define, Design, develop, dan Disseminate*. Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *develop*. Subjek uji coba modul pembelajaran ini adalah siswa kelas V SDN 23 Ampalu Pagambiran yang berjumlah 24 orang siswa. Pada tahap validasi, modul yang telah dirancang divalidasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak diuji cobakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul IPS berbasis *example non-example* diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan yaitu 93,5% dengan kriteria sangat valid, sedangkan untuk rata-rata praktikalitas oleh guru dan siswa diperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 91,53% dengan kriteria sangat praktis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul IPS berbasis *example non-example* ini sangat valid dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran IPS, sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di kelas V SDN 23 Ampalu Pagambiran.

## Executive Summary

Rahmadani, N. 2022. "Development of a non-Example Example-Based Social Studies Learning Module for Grade V Elementary School Students" Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Advisor: Darwianis, S.Sos, M.H.**

Education is one of the efforts to improve human abilities. Education really needs to be improved and developed, in this case education personnel must be creative and innovative in carrying out learning, as people who play a very important role in the educational process where educators are required to be able to master all subjects, one of which is social science. Social Sciences (IPS) is an integrasai of various branches of the social sciences and humanities. The role of social studies increases students' potential and social skills. Basically, the improvement of the learning process is inseparable from the role of the teacher as a facilitator who guides students to improve the quality of learning. The use of theme books and LKS that are less attractive to students. Efforts that can be made by utilizing teaching materials in the form of modules that act as tools for teachers in carrying out learning activities and improving the quality of learning. With the existence of teaching materials in the form of example-based modules, non-example, it can be an alternative for teachers in delivering material during the learning process. With the existence of teaching materials in the form of example non-example based modules, it can be an alternative for teachers in delivering material during the learning process. Based on this, the researcher conducted a study entitled " Development of a non-Example Example-Based Social Studies Learning Module for Grade V Elementary School Students".

This research is a development research (R&D) using a 4-D development model, namely Define, Design, develop, and Disseminate. However, this study only reached the develop stage. The test subjects of this learning module were grade V students of SDN 23 Ampalu Pagambiran, totaling 24 students. In the validation stage, the module that has been designed is validated by a validator consisting of 3 lecturers from the Faculty of Teacher Training and Education, Hatta University. The practicality stage is carried out after the module is validated and is worth testing to find out the level of practicality of the module.

Based on the results of research on the development of a non-example example example-based social studies module, the average validity as a whole was obtained, namely 93.5% with very valid criteria, while for the average practicality by teachers and students, the overall average was obtained, namely 91.53% with very practical criteria. From the results of the study, it can be concluded that this non-example example example-based social studies module is very valid and very practical to use in social studies learning, so it can be used as teaching material in learning in class V of SDN 23 Ampalu Pagambiran.

---

Keywords : Development, Module, IPS, Example non-Example

## DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52

- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.